

Ringkasan

Penelitian ini hendak melihat lebih jauh tentang etos kerja terhadap birokrat NU (Nahdlatul Ulama') di Pemerintah Daerah Kabupaten Pasuruan. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan teknik *snowball sampling* dengan mengambil sebanyak 19 birokrat. Kreterianya sebagai berikut : (1) Pegawai Negeri Sipil (PNS-Birokrat) di lingkungan Kantor Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Pasuruan Jawa Timur, (2) Beragama Islam dan pengikut ajaran *ahl sunnah wal jama'ah* berafiliasi kepada organisasi Nahdlatul Ulama' (NU), (3) menjadi anggota formal NU (baik secara struktural NU atau memiliki KARTANU-Kartu Tanda Anggota Nahdlatul Ulama'), (4) Telah bekerja di Kantor Pemerintah Daerah Pasuruan minimal 1 (satu) tahun.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tehnik pengumpulan data berdasarkan metode yang mempunyai relevansi dengan ancangan kualitatif, yaitu observasi partisipan, wawancara dan studi dokumentasi. Adapun langkah-langkah penelitian yang akan diikuti adalah prosedur penelitian kualitatif yang ditawarkan oleh Kirk dan Miller, yaitu *invention, discovery, interpretation* dan *explanation*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum menunjukkan etos kerja yang negatif, walaupun ada beberapa birokrat NU yang memiliki etos kerja positif. Hal ini berkait dengan tingkat pemahaman terhadap nilai-nilai *Ahl sunnah wal-Jama'ah*, khususnya tentang ajaran *Kash* (perolehan) dan nilai-nilai budaya organisasi atau masyarakat. Kedua nilai tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap etos kerja birokrat NU (mempengaruhi tinggi rendahnya etos

positif dan mampu menyeleksi nilai-nilai budaya organisasi atau masyarakat yang negatif. Birokrat ini menunjukkan sikap dan perilaku kerja yang disiplin, pekerja keras, tekun, ulet dan memiliki motivasi kerja yang tinggi. Dengan demikian mengarahkan birokrat NU pada peningkatan produktifitas dan kualitas kerja di Pemerintah Daerah Kabupaten Pasuruan.